

Pengaruh Penggunaan Metode Al-Barqy Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Di MTs Nurul Hasanah Walbarokah

Chairunnisa Elvianti^{1*}, Hasrian Rudi Setiawan²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2}

^{*1}email: chairunnisaelvianti@gmail.com

²email: hasrianrudi@umsu.ac.id

Abstract: This research was conducted with the aim of finding out the effect of using the al-barqy method on the quality of Al-Qur'an reading at MTs Nurul Hasanah Walbarokah. This research uses quantitative experimental. This study looked at 32 seventh-grade kids who were taking Al-Qur'an classes. Data is gathered through tests, observations, and writing things down. In the meantime, statistical data analysis, or SPSS, was used to look at the data in this study. Before the al-Barqy method was used, the results of this study in class VII at MTs Nurul Hasanah Walbarokah were 68.75% low, 25.00% middle, and 0% high. But when the al-Barqy method was used, the low category went up by 3.125%, the medium category by 40.625%, and the high category by 56.25%. This means that after the al-barqy method was used to improve the quality of reading the Al-Qur'an in Al-Qur'an classes at MTs Nurul Hasanah Walbarokah, there were no students who did not meet the Minimum Completeness Criteria (KKM).

Keywords: Al-Barqy Method, Quality, Reading The Al-Qur'an

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode al-barqy terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di MTs Nurul Hasanah Walbarokah. Penelitian ini mengamati 32 anak kelas VII yang mengikuti kelas Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan menuliskan sesuatu. Sedangkan analisis data statistik atau SPSS digunakan untuk melihat data dalam penelitian ini. Sebelum digunakan metode al-Barqy, hasil belajar pada kelas VII MTs Nurul Hasanah Walbarokah

Artikel Info

Received:

03 March 2024

Revised:

09 April 2024

Accepted:

19 May 2024

Published:

29 June 2024

adalah rendah 68,75%, sedang 25,00%, dan tinggi 0%. Namun jika menggunakan metode al-Barqy, kategori rendah naik sebesar 3,125%, kategori sedang sebesar 40,625%, dan kategori tinggi sebesar 56,25%. Artinya setelah metode al-barqy digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada kelas Al-Qur'an di MTs Nurul Hasanah Walbarokah, tidak ada siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kata Kunci: Metode Al-Barqy, Kualitas Bacaan, Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Sangat penting bagi guru untuk berperan sebagai pembimbing bagi siswanya dan menyampaikan informasi berupa ilmu pengetahuan. Hal ini juga agar siswa dapat mempelajari hal-hal baru. Sedangkan yang diberikan guru untuk Anda pelajari adalah informasi dan pelajaran yang perlu Anda pahami dan praktikkan (Penggunaan et al., 2023). Tugas guru bukan sekedar memberikan informasi kepada siswa; mereka juga harus mampu memahaminya dan perbedaannya untuk membantu mereka belajar lebih baik. Ramaliyus mengatakan, dalam Wardan, kata “guru” merujuk pada orang yang membidangi tumbuh kembang anak. Untuk mendapatkan hasil maksimal dari setiap siswa, guru harus berusaha mengeluarkan seluruh kemampuannya, baik kognitif, emosional, atau bahkan fisik. Menurut Wardan, Ahmad Tafsir juga mempunyai pemikiran tersendiri terhadap guru. Tafsir berpendapat bahwa guru, sebagai orang dewasa, harus membantu siswa mencapai potensi fisik dan mental mereka secara maksimal hingga mereka dewasa sepenuhnya dan dapat mengambil keputusan sendiri (Studi & Agama, 2023) (Setiawan, 2021b).

Faizah (2020) mengatakan belajar berarti “memeriksa informasi atau kemampuan”. Kata belajar dalam bahasa Arab adalah Ta'allama dan Darasa. Al-Qur'an berbicara tentang belajar di banyak tempat, seperti surat an-nahl ayat 78 yang berbunyi:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati Nurani, agar kamu bersyukur”.

Ayat ini bisa berarti bahwa ketika Allah mengeluarkanmu dari rahim ibumu, kamu tidak tahu apa-apa tentang dunia. Dia kemudian memberi Anda indra pendengaran, penglihatan, dan hati sehingga Anda dapat belajar. Kita bersyukur atas semua kebaikan yang telah Allah lakukan bagi kita, dan kita dapat menunjukkan pengabdian kita kepada-Nya dengan memuji-Nya.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran terdiri dari interaksi antara siswa dan guru serta bahan pembelajaran yang dimanfaatkan di kelas. Di tingkat nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yang melibatkan siswa dan sumber belajar yang dapat diakses oleh mereka. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya tergantung pada tujuan yang telah ditentukan (Penggunaan et al., 2023).

Orang yang mempelajari teknik al-barqy dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat karena didasarkan pada skenario kehidupan nyata. Teknik al-barqy digunakan dalam Al-Qur'an untuk menyelidiki berbagai proses yang teratur dan terorganisir (Muhtar, 2021) (Setiawan, 2021a). Karena itu, teknik al-Barqy sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an, ketika seorang guru ingin mempelajari Alquran, teknik al-Barqy adalah salah satu yang paling signifikan.

Teknik al-Barqy ditemukan pertama kali pada tahun 1965. Muhadjir Sulthon sebelumnya menjabat sebagai penanggung jawab Jurusan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya. Teknik Al-Barqy ini didasarkan pada pengalaman Muhadjir sebagai seorang guru yang menyaksikan banyak siswanya yang kesulitan belajar membaca Al-Qur'an. Metode al-Barqy dapat membantu masyarakat dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an meskipun belum mengetahui huruf hijaiyah. Metode ini pertama kali digunakan di Surabaya pada tahun 1965. Kemudian disalin dan disebar pada tahun 1977, dan resmi didaftarkan pada tahun 1983. Penulis menamai metode tersebut Barqy yang artinya "secepat kilat", sehingga masyarakat yang sedang belajar membaca Alquran akan menggunakannya. Ide di balik metode ini adalah jika

siswa lupa huruf atau kata yang telah mereka pelajari, guru dapat dengan mudah membantu mereka mengingatnya. Pusat Metode Pembelajaran al-Barqy kini berada di Surabaya, Jawa Timur, di Jalan Gayung Sari. Dijalankan oleh kakak KH, Romzul Islam (Paewai, 2022).

Cara mengajar guru di MTs Nurul Hasanah Walbarokah berpengaruh besar terhadap seberapa baik siswanya membaca Alquran. Guru punya cara khusus untuk membantu siswanya menjadi lebih baik dalam membaca Al-Qur'an karena hal tersebut. Rencana penggunaan Metode Al-Barqy untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di MTs Nurul Hasanah Walbarokah. Dibutuhkan waktu 8 jam untuk membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kata atau istilah institusional yang dapat diingat oleh anak-anak. Inilah yang disebut dengan jalan Al-Barqy. Cara mengajar yang juga dikenal dengan metode "anti-lupa" ini dapat diterapkan pada anak-anak mulai dari kelas 4 SD (Mawada, 2019). Metode ini menitik beratkan pada pembacaan dari seperangkat kaidah yang dituangkan dalam bentuk kalimat bacaan Al-Qur'an versi penyuntingan. Hal ini mendorong siswa untuk lebih banyak membaca Al-Qur'an dan menjadi lebih baik (Penggunaan et al., 2023) (Hasrian Rudi Setiawan, 2018). Oleh karena itu, belajar membaca Al-Qur'an berkaitan dengan mempelajari Al-Qur'an itu sendiri. Dalam hal membaca Al-Qur'an, hanya sedikit orang yang pandai. Namun hal ini tidak bisa menjadi alasan mengapa masyarakat tidak peduli terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Ketika kita mempelajari Al-Qur'an, kita belajar bahwa membacanya adalah bagian penting dari proses tersebut. Membaca Al-Qur'an dapat memudahkan siswa dalam membacanya dengan baik dan juga dapat membantu mereka mempelajarinya lebih cepat.

Mendapat pendidikan merupakan kebutuhan mendasar. Alasan utamanya adalah bahwa mengajar adalah tindakan manusia. Keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah tergantung pada banyak hal, seperti guru, siswa, lingkungan, kurikulum, strategi, metode pengajaran yang efektif, dan media yang membantu siswa belajar

dengan baik serta meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya (Setiawan & Sormin, 2022).

Sebagai lembaga formal, MTs Nurul Hasanah Walbarokah memadukan kurikulum Kementerian Agama dengan kurikulum pesantren. Kurikulum pesantren menggunakan metode Al-Barqy untuk membantu santri meningkatkan bacaan Al-Qur'an dan membiasakan menghafalnya dengan benar. Pemilihan teknik dan metode pembelajaran yang tepat sangat penting bagi keberhasilan pendidikan agama Islam. Hal ini disebabkan karena membuat pembelajaran menjadi menarik akan memotivasi siswa untuk belajar, dan sebaliknya juga akan terjadi jika pembelajaran dibuat kurang menarik. Hal ini menyebabkan siswa tidak banyak belajar dan juga malas mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, guru perlu memilih teknik, metode, dan ruang belajar yang tepat berdasarkan apa yang mereka ajarkan.

Siswa diperkirakan akan belajar lebih banyak jika menggunakan teknik, metode, dan media pembelajaran yang tepat. Hal ini juga akan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, guru perlu mengetahui cara menghadapi berbagai jenis anak di kelasnya. Guru dapat memastikan kebutuhan setiap siswa terpenuhi, tujuan terpenuhi, dan standar kinerja terpenuhi dengan mengetahui keberagaman siswanya (Setiawan & Sormin, 2022). Ketika para pelajar sedang mencoba belajar membaca Al-Qur'an pasti banyak menemui kendala, baik kendala bahasa maupun non-linguistik. Ada juga beberapa santri di MTs Nurul Hasanah Walbarokah yang belum pernah belajar mengaji sebelum datang kesana.

Kita tahu bahwa setiap orang, terutama pelajar, perlu giat membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebab, sebagai umat Islam, kita harus bisa membaca, menulis, dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang tertulis di dalamnya. Al-Qur'an. Di Indonesia, pendidikan masih memerlukan banyak perbaikan karena ada hal-hal yang menghambat kemajuan. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui cara membantu siswa belajar. Jadi, ini ada hubungannya dengan apa yang terjadi di MTs Nurul Hasanah Walbarokah.

Mereka akan mencoba menggunakan metode baru yang akan diajarkan dan mencari masalah dengan metode tersebut. Salah satu sekolah di Jl. Marelan VIII No. 19, Pulau Rengas, Kecamatan. Medan Marelan Kota Medan Sumatera Utara 20245 adalah Gunung Rasanah Walbarokah. Pada hari Jumat, MTs Nurul Hasanah Walbarokah adalah hari dimana Al-Qur'an dibahas dan dipelajari. Dari Surah Al-Mulk hingga Surah An-Nas merupakan bacaan Al-Qur'an yang digunakan di sekolah-sekolah. Oleh karena itu MTs Nurul Hasanah Walbarokah hanya belajar dengan metode qira'ah. Hasan dan wahyuni (2018) metode qir'ah adalah cara membaca makhorijul surat dan tajwid yang lebih cepat dan benar. Hal ini membuat pengetahuan terhadap Al-Qur'an menjadi kurang efektif. Mengapa tidak ideal jika siswa hanya bisa membacanya dan tidak mengetahui cara meningkatkan bacaan Al-Qur'an? Dari uraian di atas terlihat jelas bahwa guru kurang pandai dalam memberikan cara yang baik bagi siswa untuk belajar mengaji.

Jadi untuk melihat bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an maka peneliti ingin meneliti secara langsung "Pengaruh Penggunaan Metode Al-Barqy Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Di MTs Nurul Hasanah Walbarokah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif eksperimental. Ada satu kelompok pre-test dan satu kelompok post-test dalam jenis eksperimen ini. Beberapa langkah diperlukan untuk melaksanakan One-Group-Pretest-Posttest Design. Yaitu: a) pemberian pretest dan posttest; b) perlakuan kelas yang dijadikan objek penelitian penerapan metode al-Barqy; dan c) memberikan posttest untuk mengukur variabel dependen setelah diberikan perlakuan.

Penelitian akan dilakukan di MTs Nurul Hasanah Walbarokah pada semester kedua tahun ajaran 2023–2024. Penelitian ini melibatkan 32 anak. Purposive sampling adalah suatu cara pemilihan orang yang tidak didasarkan pada stratifikasi, peluang, atau

lokasi, tetapi pada pemenuhan tujuan tertentu (Utami & Yanti, 2022). Penelitian ini menggunakan kelompok yang terdiri dari 32 anak kelas VII MTs Nurul Hasanah Walbarokah, dengan 19 anak laki-laki dan 13 anak perempuan yang dipilih secara acak

Variabel independen (tidak berhubungan) dan variabel dependen (terkait) merupakan faktor yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini ada dua. Yang pertama adalah metode al-barqy, dan yang kedua adalah kualitas membaca Al-Qur'an. Anda akan diberikan tes hasil belajar dengan lima belas soal jawaban singkat dan sepuluh soal pilihan ganda. Selain itu, peneliti ini juga menggunakan lembar observasi untuk mencatat apa yang dilakukan siswa kelas VII selama diajar dan belajar.

Sumber data penelitian ini adalah hasil pretest dan posttest dari data yang terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan inferensial sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Ada beberapa langkah dalam analisis ini: mendapatkan data nilai, mencari tahu rata-rata nilai siswa, mengetahui kategori hasil belajar, dan membagikan nilai kelulusan. Jenis hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Kategori
0-54	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-74	Sedang
75-84	Tinggi
84-100	Sangat Tinggi

MTs Nurul Hasanah Walbarokah telah menetapkan nilai kelulusan 75 dari kemungkinan 100 bagi siswa kelas VII. Siswa dikatakan belajar dengan baik

apabila memperoleh nilai 75 atau lebih. Siswa yang mendapat nilai dibawah 75 dikatakan belum belajar.

2. Analisis Data Statistik Iferensial

Uji-T (pretest-posttest) akan digunakan untuk membandingkan rata-rata dua set data dalam penelitian ini untuk menguji klaim. Tes ini dimaksudkan untuk melihat apa saja perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, dalam hal ini pembelajaran membaca dan menulis dengan suatu program. Uji hipotesis digunakan untuk melihat perbedaan nilai pada pre-test dan post-test:

Hipotesis nol (H_0): Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara sebelum dan sesudah diberikan program literasi, dituliskan sebagai $\mu_1 = \mu_2$.

Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar antara sebelum dan sesudah diberikan program literasi, dituliskan sebagai $\mu_1 > \mu_2$.

C. Hasil dan Pembahasan

Siswa kelas VIII MTs Nurul Hasanah Walbarokah dalam pembelajaran Al-Qur'an berbeda baik menggunakan metode al-barqy maupun tidak. Hasilnya dapat dilihat pada tes sebelum dan sesudah. Pretest diberikan sebelum perlakuan, sehingga tindakan ini mengetahui seberapa baik siswa dapat mempelajari Al-Qur'an sebelum metode al-barqy digunakan. Posttest diberikan setelah perlakuan untuk melihat apa yang terjadi karena metode al-barqy.

Menurut penelitian ini, nilai rata-rata mata pelajaran Al-Qur'an naik setelah diberlakukannya program membaca. Sebelum dilaksanakan Program Literasi di MTs Nurul Hasanah Walbarokah, rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas VII adalah 55,1875.

Tabel 2. Hasil Presentase Kategori Hasil Belajar Pretest

Interval	Kategori Hasil Belajar	Pretest
0-59	Rendah	68,75%
60-79	Sedang	31,25%
80-100	Tinggi	0%

Nilai rata-rata meningkat menjadi 81,3750% setelah Program Literasi dilaksanakan. Tampaknya kenaikan ini berarti siswa belajar lebih banyak. Kelas literasi yang digunakan untuk membantu siswa belajar Al-Qur'an juga dapat meningkatkan jumlah siswa yang memenuhi hasil belajar, seperti terlihat pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Presentase Kategori Hasil Belajar Postest

Interval	Kategori Hasil Belajar	Postest
0-59	Rendah	3,125%
60-79	Sedang	40,625%
80-100	Tinggi	56,25%

Tabel tersebut menunjukkan perubahan berbagai jenis hasil belajar siswa setelah diterapkannya program membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sebelum program dimulai, sebagian besar siswa (68,75%) termasuk dalam kelompok hasil belajar rendah, karena nilai mereka antara 0 dan 59. Namun, ada peningkatan besar dalam seberapa baik siswa belajar setelah program membaca dimulai. Jumlah siswa pada kelompok yang hasil belajarnya buruk menurun tajam, menjadi hanya 3,125%. Sedangkan jumlah siswa pada kelompok hasil belajar sedang (60–79) meningkat dari 31,25% menjadi 40,625%. Perubahan yang paling nyata terjadi pada kelompok hasil belajar tinggi (80–100). Sebelum ada program literasi, tidak ada anak yang masuk kategori ini, namun setelah ada program literasi, angkanya mencapai 56,25%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan program membaca membantu siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dengan

lebih baik, dan sebagian besar dari mereka dapat naik ke tingkat pembelajaran yang lebih tinggi setelah program dimulai.

Tabel 4. Hasil Ketuntasan Siswa Pretest

Skor	Kategori	Pretest
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	100%
$76 \leq x \leq 100$	Tuntas	0%

H. Kara (2014) mengatakan bahwa keberhasilan belajar menunjukkan seberapa baik siswa memenuhi tujuan pembelajaran baik untuk tugas sekolah maupun ujian. Penelitian ini menunjukkan bahwa program membaca juga dapat meningkatkan jumlah siswa yang memenuhi atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam pembelajaran Al-Qur'an. Tabel 5 menunjukkan jenis hasil belajar siswa yang dilihat:

Tabel 5. Hasil Ketuntasan Siswa Posttest

Skor	Kategori	Posttest
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	3,125%
$76 \leq x \leq 100$	Tuntas	96,875%

Tabel tersebut menggambarkan perubahan kategori hasil belajar siswa berdasarkan skor pretest dan posttest setelah penerapan program literasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sebelumnya, seluruh siswa tergolong dalam kategori "Tidak Tuntas", dengan 100% siswa memiliki skor di bawah atau sama dengan 75 pada pretest. Namun, setelah program literasi diterapkan, terjadi peningkatan yang signifikan di mana persentase siswa dalam kategori "Tidak Tuntas" menurun drastis menjadi hanya 3,125% pada posttest, menandakan bahwa mayoritas siswa berhasil mencapai atau melampaui batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebaliknya, pada pretest, tidak ada siswa yang mencapai kategori "Tuntas" (dengan skor 76 hingga 100), namun setelah program literasi diterapkan, persentase siswa dalam kategori "Tuntas" meningkat secara

signifikan menjadi 96,875% pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan program literasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an, serta meningkatkan tingkat ketuntasan belajar mereka.

Uji Sampel Berpasangan adalah prosedur statistik yang membandingkan rata-rata dua sampel yang diambil dari populasi yang sama. Temuan pengujian yang disajikan hanya membandingkan satu set sampel, "Sebelum" dan "Sesudah". Temuan pengujian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata kedua sampel, dengan nilai t sebesar -21,789 dan nilai p sebesar 000, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah dilaksanakan program literasi ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya perbedaan antara rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan program literasi diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan program literasi dalam pembelajaran telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, Program Literasi nampaknya berpengaruh terhadap seberapa baik masyarakat mempelajari Al-Qur'an. Pada 12 siswa yang belum sepenuhnya fokus belajar sebelum program membaca dimulai, ada yang terlihat melakukan hal lain atau tidak memperhatikan saat pembelajaran. Namun, setelah program membaca dimulai, jumlah anak yang melakukan hal lain sambil belajar turun menjadi enam. Menurut penelitian Tedja (2017), program membaca dapat membantu siswa fokus pada apa yang dipelajari. Siswa juga tampak lebih tertarik dan percaya diri terhadap kemampuannya dalam berpartisipasi dalam pembelajaran. Penggunaan statistik deskriptif dan inferensial mendukung hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa Program Literasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap seberapa baik siswa kelas VIII MTs Nurul Hasanah Walbarokah mempelajari Al-Qur'an. Namun terdapat beberapa permasalahan dalam penelitian ini karena penelitian ini hanya melihat bagaimana program membaca mempengaruhi hasil belajar. Untuk mendapatkan

gambaran yang lebih lengkap, kita perlu melihat faktor-faktor lain seperti keterampilan dan sikap.

D. Simpulan

Jika dilakukan tindakan program membaca pada siswa kelas VIII MTs Nurul Hasanah Walbarokah, diperoleh hasil bahwa hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an mengalami peningkatan, namun hanya sedikit (68,75%), sedikit (25,00%), dan tidak sama sekali (0%). Berkategori rendah 3,125% setelah menggunakan program membaca, kategori sedang 40,625%, dan kategori tinggi 56,25%. Jumlah keseluruhan pada kategori rendah dan sedang adalah 43,75% yang berarti siswa tersebut tidak dapat menggunakan metode tersebut karena tidak dapat beradaptasi lebih cepat dibandingkan siswa lainnya. Selain itu program membaca berpengaruh terhadap nilai Alquran siswa kelas VIII MTs Nurul Hasanah Walbarokah yang ditandai dengan arti 000.

E. Daftar Pustaka

- Hasrian Rudi Setiawan. (2018). Media dan Sumber Belajar. Bildung.
- Mawada, A. (2019). Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 12(3), 1–16.
- Meianti, A., Rorizki, Fitri, & Suhairi, S. (2021). Dokumen Bisnis Sosial yang Efektif Dalam Komunikasi Organisasi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 142–150. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v1i2.492>
- Meijon Fadul, F. (2019). An introduce of Test. 9–47.
- Muhtar, A. I. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Al-Barqy Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 19 Kabupaten Bone. 1–67.
- Paewai, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui Metode Al-Barqy. *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 1(2), 146–160. <https://doi.org/10.61169/el-fata.v1i2.24>

- Setiawan, H. R. (2021a). Management Of New Student Admissions In Improving The Quality Of Graduates At SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. 2, 843–850.
- Setiawan, H. R. (2021b). Menjadi Pendidik Profesional. UMSU Press.
- Setiawan, H. R., & Sormin, D. (2022). Strategi Pembelajaran Langsung (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Siswa). In Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents.
- Studi, P., & Agama, P. (2023). Guru Guru Di Taman Pendidikan Al- Qur' An Pendidikan Al- QurAn Banyuwangi Kabupaten Probolinggo Tahun Skripsi diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Maughfuri
- Tedja, R. F. (2017). Efektifitas Teknik Bimbingan Literasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, 5.
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(5), 8388–8394. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3825>
- Mawada, A. (2019). Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu. Jurnal Pendidikan Khusus, 12(3), 1–16.